

REFRESH ZIM REGION MENTAYA WILAYAH 1

Materi : Yuswandi Taufik.

Peserta : EM GMKE, All Kasie Wil 1, Asisten Koordinator BMS, BGS, Mandor BMS, BGS, Adm Gudang, Krani Divisi.

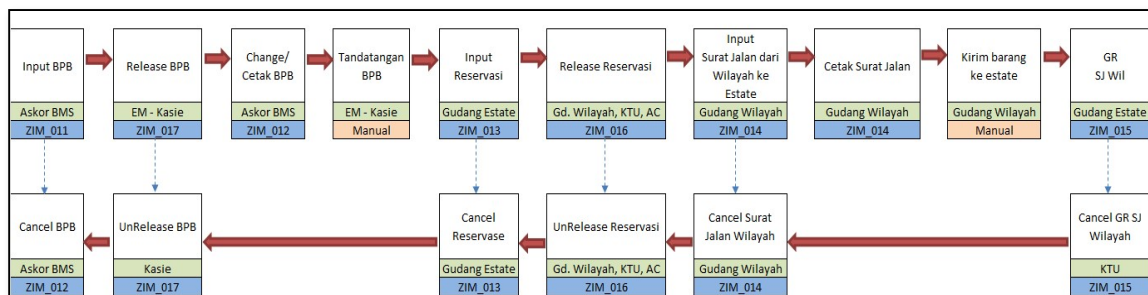
Partisipasi : Team IT HO.

Notulen : Wawan Kurniawan.

Dokumentasi : Hari Ismail.

Sehubungan dengan diadakannya refresh materi zim pada hari sabtu, 15 Agustus 2020 di kantor Metro region mentaya, dan diadakannya diskusi antara pemateri dan peserta melalui zoom meeting berikut hasil dari kesimpulan diskusi tersebut :

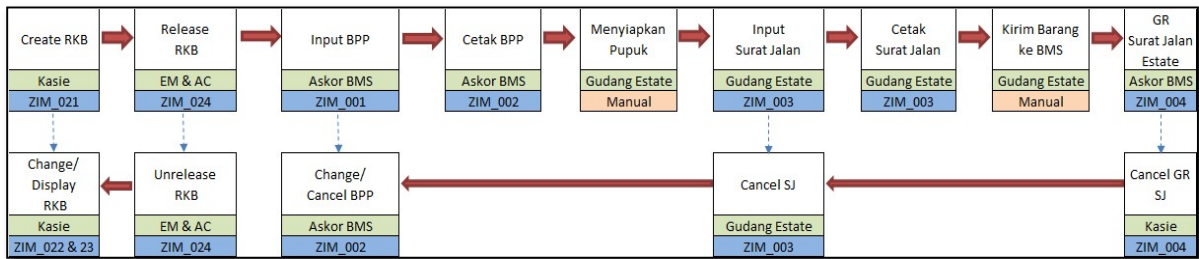
1. Flow Bon Permintaan Barang Ke Wilayah



- Input BPB : Dilakukan oleh user askor dan jumlah permintaan barang maksimal untuk keperluan 5(lima hari kedepan).
- Release BPB : Dilakukan oleh user kasie dan user KTU untuk verifikasi jumlah kebutuhan permintaan.
- Change/Cetak BPB :dilakukan oleh user askor untuk diverifikasi dan di tandatangani sesuai otorisasi.
- Tanda Tangan BPB : di verifikasi oleh kasi dan disetujui oleh manager untuk pengajuan aplikasi.
- Input reservasi : dilakukan oleh gudang estate untuk permintaan ke gudang wilayah.
- Release reservasi : dilakukan oleh gudang wilayah,KTU,dan AC untuk verifikasi jumlah kebutuhan permintaan.
- Input surat jalan wilayah ke estate : dilakukan oleh gudang wilayah untuk bukti surat jalan barang yang akan di bawa ke estate.
- Cetak surat jalan : dilakukan oleh gudang wilayah sebagai bukti barang yang dibawa dan di otorisasi pejabat berwenang dan penanggung jawab.
- Kirim barang ke estate : dilakukan oleh gudang wilayah jika sudah sesuai semua administrasi maka barang akan dibawa menuju estate.
- GR surat jalan wilayah : dilakukan oleh gudang estate untuk memastikan kualitas dan quantitas yang ada di surat jalan sesuai dengan jumlah yang diterima di gudang estate.

Kritikal Point : Pengiriman barang dari gudang wilayah ke gudang estate harus dipastikan barang yang dikirim sudah layak dan sesuai baik dari segi kualitas dan kwantitas serta prosedur pengiriman sudah sesuai dengan SOP seperti segel,terpal,dan bukti surat jalan serta pengawalan pengangkutan.

2. Flow pengiriman pupuk dari gudang estate ke gudang BMS

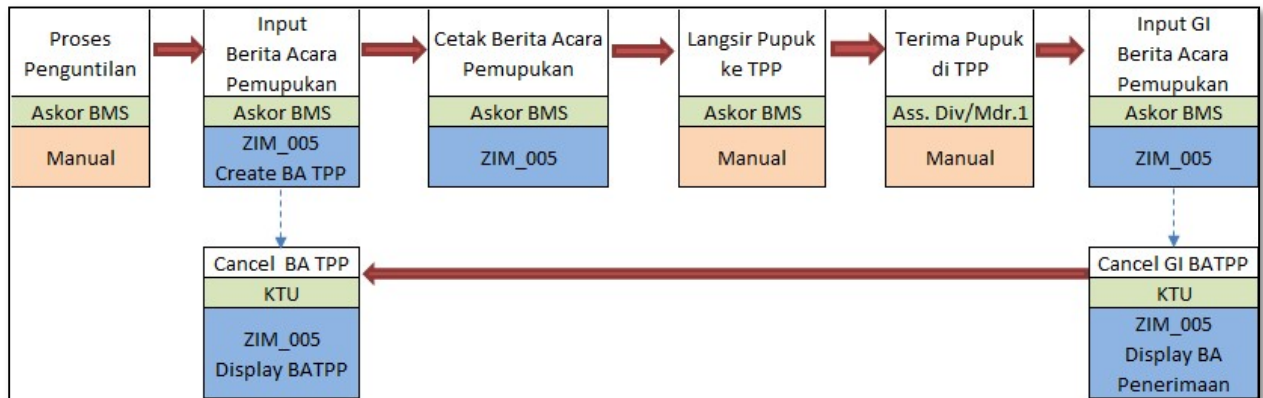


- Create RKB ZIM : dilakukan oleh kasie untuk memastikan RKB yang dibuat oleh asisten koordinator sudah sesuai dengan buku rekomendasi pemupukan dan apabila ada perubahan dan tidak sesuai maka akan dilakukan konfirmasi langsung kepada asisten untuk mendapatkan penjelasan.
- Release RKB : dilakukan oleh user kasie dan user KTU, untuk memastikan jumlah permintaan aplikasi sudah sesuai dengan rekomendasi.
- Input BPP : dilakukan oleh user askor untuk membuat permintaan kebutuhan aplikasi berdasarkan buku rekomendasi.
- Cetak BPP : dilakukan oleh user askor sebagai bukti permintaan barang yang akan di otorisasi dan dipertanggung jawabkan.
- Menyiapkan pupuk : dilakukan oleh gudang estate dan akan di periksa otorisasi apabila sudah sesuai dan lengkap maka barang akan dikeluarkan dari gudang estate ke gudang BMS.
- Input surat jalan : dilakukan oleh gudang estate dan di input ke dalam system ZIM.
- Cetak surat jalan : sebagai bukti pengantaran barang yang akan dikeluarkan dari gudang estate yang akan di bawa ke gudang BMS.
- Kirim barang ke gudang BMS : dilakukan oleh gudang estate apabila administrasi sudah sesuai akan dilakukan serah terima barang yang akan dibawa ke gudang BMS.
- GR surat jalan : dilakukan oleh askor untuk memastikan jumlah barang yang dibawa sesuai dengan barang yang diterima, apabila sudah sesuai dan layak maka akan dilakukan pengimputan penerimaan barang ke system ZIM.

Kritikal Point :

- Pembuatan RKB dari askor sudah sesuai dengan buku rekomendasi dan pengimputan RKB yang dilakukan di system ZIM sudah sesuai dengan buku rekomendasi dan di upload deadline tanggal 25, untuk penggabungan rotasi pemupukan sisip, serta pupuk ekstra dipastikan tercatat dalam RKB dan di upload di sisitem ZIM.
- Pengiriman barang dari gudang estate ke gudang BMS harus dipastikan barang yang dikirim sudah layak dan sesuai baik dari segi kualitas dan kwantitas serta bukti serah terima dapat dipertanggung jawabkan.
- Askor Memastikan barang yang diterima sesuai dengan barang yang diserahkan baik dari segi kualitas dan kwantitas dan terinput di system ZIM maksimal H+1.

3. Flow aplikasi pupuk di blok



- Proses Penguntulan : dilakukan oleh tim BMS sesuai rencana aplikasi yang sudah di buat.
- Input Berita Acara Pemupukan : dilakukan user askor untuk memastikan blok sudah siap aplikasi dan layak pupuk.
- Cetak berita acara pemupukan : dilakukan oleh user askor sebagai bukti serta otorisasi penanggung jawab akan dilakukan aplikasi pemupukan dan sebagai bukti serah terima pupuk yang akan di aplikasi.
- Langsir pupuk ke TPP : dilakukan oleh tim askor dan memastikan jumlah yang dibawa sesuai dengan jumlah pupuk yang akan di langsir di TPP.
- Terima Pupuk di TPP : dilakukan oleh asisten/mandor 1 untuk memastikan jumlah pupuk yang diterima sesuai dengan pupuk yang ada di TPP.
- Input GI berita acara pemupukan : dilakukan oleh user askor untuk memastikan jumlah pupuk yang sudah teraplikasi sesuai dengan jumlah pupuk yang di buat di berita acara pemupukan.

Kritikal Point :

- Proses penguntulan harus sesuai dengan dosis yang akan di aplikasi.
- Jumlah quantity di berita acara harus sama dengan jumlah untilan sesuai rekomendasi pemupukan.
- Memastikan jumlah yang dikeluarkan di berita acara sesuai dengan jumlah yang diterima di TPP.
- Memastikan jumlah pupuk yang teraplikasi sesuai dengan jumlah pupuk yang dikeluarkan di berita acara system ZIM.

Analisa SWOT zim unit Bukit Daman Estate (BDME)



1. Strength(Kekuatan)
 - a. Ketersediaan Komputer cukup untuk alokasi pengerjaan ZIM.
 - b. Kemauan belajar dan loyalitas user tinggi serta unit sepupu bisa sebagai contoh dan motivasi.
2. Weaknes (Kelemahan)
 - a. User belum sepenuhnya memahami system zim (maret sd juni 2020)
 - b. Jaringan masih terkendala dikarenakan pemancar belum ada tower.
 - c. Belum adanya pembagian tugas masalah zim sesuai flow gambar diatas.
3. Oportuniti (Peluang)
 - a. Sudah dilakukan pengimputan di bulan juli 2020 sd saatini dan user sudah memahami alur proses ZIM serta uptodate dalam pengimputan.
 - b. Banyak bantuan dan masukan dari unit sepupu dan wilayah dalam menyelesaikan masalah zim yang ada sehingga saat ini outstanding sudah berkurang target penyelesaian dari team BDME September 2020 tidak akan terjadi lagi selisih yang signifikan.
 - c. Semua user sudah di edukasi dan memahami flow pengimputan zim dan permasalahanya.
 - d. Bantuan dari Pihak IT HO Akan dilakukan pembuatan tower di unit BDME dan GMKE untuk mempermudah koneksi dalam proses pengimputan sesuai target.
4. Threat (Ancaman)
 - a. Jarak tempuh rumah user jauh dari estate sehingga mengalami kendala apabila cuaca buruk sehingga berpotensi tidak masuk kerja dan inputan terkendala.

Demikian hasil dari analisa dan diskusi akan di lakukan perbaikan pada unit BDME mengingat potensi yang ada saatini team BDME mampu untuk menyelesaikan permasalahan secara keseluruhan diatas, september 2020 tuntas dan berjalan sesuai harapan.demikian yang dapat disampaikan terimakasih. KAMI MAU KAMI JUGA BISA.